

RINGKASAN

Ulfi Nindiya Putri, 2018, Analisis Perilaku Nikah Cerai Dalam Satu Keluarga Di Desa Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Menggunakan Pendekatan Penghargaan Alexis De Tocqueville, Dra. Bernadeta Nefo E.W., M.Si, Renny Candradewi P, S.Hub.Int., M.A, XVI+119.

Pernikahan merupakan sebuah perintah agama yang diatur oleh syariat Islam dan merupakan satu-satunya kebutuhan biologis yang disahkan oleh agama Islam. Saat orang melakukan pernikahan secara bersamaan dia memiliki keinginan untuk melakukan perintah agama dan juga memiliki keinginan memenuhi kebutuhan biologisnya yang secara kodrat memang harus disalurkan. Tujuan pernikahan adalah agar tercapainya kedamaian. Ini berarti pernikahan sesungguhnya bukan hanya sekedar sebagai kebutuhan biologis, namun lebih dari itu pernikahan juga menjanjikan perdamaian hidup bagi manusia.

Fenomena Nikah Cerai Dalam Satu Keluarga di Desa Gending menarik untuk saya teliti adalah karena dalam satu keluarga semua pernah mengalami nikah cerai dan kurangnya penghargaan yang menyebabkan seseorang itu diremehkan. Semakin besar penghargaan yang diberikan maka nikah cerai kemungkinan lebih rendah terjadi. Sebaliknya apabila semakin kecil penghargaan yang diberikan seseorang kepada pasangannya maka ketika terjadi suatu masalah besar atau kecil maka kemungkinan terjadinya perpisahan sangat banyak.

Kata Kunci : *pernikahan, perceraian, penghargaan, perilaku, nikah cerai*